

ABSTRAK

Fenomena pemanfaatan internet dan media sosial seperti *Facebook, Twitter, Youtube* dan *Blog* sebagai sarana terkuat bagi para demonstran di Timur Tengah dan Afrika Utara untuk menumbangkan rezim pemerintahan otoriter telah berhasil menjadi sorotan publik dunia. Revolusi dan protes ditujukan untuk mendorong proses perubahan keputusan pemerintah dan menumbangkan rezim yang berkuasa, disisi lain media sosial telah memungkinkan para demonstran untuk saling terhubung dan memberi otoritas yang tak dapat diraih sebelum adanya media sosial. Media sosial dapat dikatakan sebagai sebuah modal sosial yang produktif, tapi baru sekarang media ini memperlihatkan peran yang sangat besar dalam ranah politik.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet dan media sosial dalam liberalisasi politik di Mesir pada tahun 2011 sebagai media politik *online* dan implikasi yang muncul dari revolusi. Globalisasi telah meningkatkan peran dari aktor non-negara dan mengurangi legitimasi dari aktor negara dalam politik global. Yang terpenting, era internet tak dapat dipungkiri telah meningkatkan peran individu dengan memanfaatkan internet dalam aktivitas politik *online*, baik dalam skala nasional maupun global.

Kata kunci : internet, liberalisasi politik, media sosial, revolusi, situs jejaring sosial.